



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN PENGURUS
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (BAZNAS DIY)
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (BAZNAS DIY)
31 Desember 2025

Atas nama Pengurus BAZNAS DIY, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Hj. Puji Astuti.,M.Si
Jabatan : Ketua BAZNAS DIY
Alamat Kantor : Timoho II No. 33 RT 047/001 Muja Muju Umbulharjo Yogyakarta
Telp : 081804237555
Menyatakan :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan BAZNAS DIY.
2. Laporan keuangan BAZNAS DIY telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia khususnya PSAK 409.
3. Semua informasi dalam laporan keuangan BAZNAS DIY telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan keuangan BAZNAS DIY tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
5. Pengurus bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal BAZNAS DIY.

Demikian pernyataan ini di buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 3 Februari 2026

Atas nama Pengurus
Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Daerah Istimewa Yogyakarta


Dra. Hj. Puji Astuti.,M.Si
Ketua BAZNAS DIY

BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta (BAZNAS DIY)

Jl. Retno Dumilah No. 23C Pilahan, Rejowinangun Kotagede, Yogyakarta – 55171 | Telp. 0274 – 443493

E-mail: baznasprov.diy@baznas.go.id

Website: www.diy.baznas.go.id



KAP LUTHFI KHAIRUNA

Registered Public Accountants

-Audit -Accounting Service -Tax - Management

KMK No. 230/KM.1/2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: **00007/2.1478/AU.2/11/1909-2/1/II/2026**

Pembina, Penasehat, dan Pengurus
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
DIY

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL DIY, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan aktivitas, dan laporan arus kas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL DIY tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan Syariah di Indonesia.

Basis untuk Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal-Hal Lain

Laporan keuangan BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL DIY pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independent lain yang laporannya berisi pendapatan wajar tanpa pengecualian, dengan Nomor: 00004/2.1478/AU.2/11/1909-1/1/II/2025 tertanggal 7 Februari 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



KAP LUTHFI KHAIRUNA

Registered Public Accountants

•Audit •Accounting Service •Tax • Management

KMK No. 230/KM.1/2023

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetap bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Luthfi Khairuna



Luthfi Khairuna Putra Asmara, SE., Ak., M.Ak., CA., CPA.

NRAP.1909

Yogyakarta, 03 Februari 2026



BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (BAZNAS DIY)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<i>Catatan</i>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2. c. 3. a.	699.557.472	398.923.695
Piutang	2. d. 3. b.	7.500.000	-
Biaya Dibayar Di Muka	c.	6.500.000	8.750.000
Persediaan	3. d.	-	1.970.000
Jumlah Aset Lancar		<u>713.557.472</u>	<u>409.643.695</u>
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap - Harga Perolehan	2. e. 3. e.	222.855.974	206.788.269
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	3. e.	(184.964.073)	(173.850.708)
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>37.891.901</u>	<u>32.937.561</u>
Total Aset		<u>751.449.373</u>	<u>442.581.256</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Penyaluran dan Titipan	2. f. f.	23.955.426	18.644.121
Total Kewajiban Jangka Pendek		<u>23.955.426</u>	<u>18.644.121</u>
Saldo Dana			
Dana Zakat	2. g. 3. g.	51.310.970	24.818.534
Dana Infak/ Sedekah	3. h.	519.370.409	306.455.062
Dana Amil	3. i.	156.812.568	92.663.539
Jumlah Saldo Dana		<u>727.493.947</u>	<u>423.937.135</u>
Total Kewajiban dan Ekuitas		<u>751.449.373</u>	<u>442.581.256</u>

Yogyakarta, 3 Februari 2026

Disetujui:



Dra. Hj. Puji Astuti.,M.Si
Ketua BAZNAS DIY

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara kes

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (BAZNAS DIY)
LAPORAN AKTIVITAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
DANA ZAKAT			
Penerimaan	2. h.		
Penerimaan Zakat			
Penerimaan Zakat Entitas		60.000.000	55.000.000
Penerimaan Zakat Individual		7.387.821.627	6.769.347.862
Penerimaan Zakat Fitrah		72.242.007	56.531.315
Hasil Penempatan Zakat		2.030.354	1.954.825
Jumlah Penerimaan Zakat		7.522.093.988	6.882.834.002
Penyaluran	2. k.		
Penyaluran Zakat untuk Amil		930.352.703	746.596.469
Penyaluran Zakat untuk Fakir		183.012.750	505.864.272
Penyaluran Zakat untuk Miskin		5.779.690.092	5.270.356.384
Penyaluran Zakat untuk Riqab			
Penyaluran Zakat untuk Gharim		-	41.500.000
Penyaluran Zakat untuk Muallaf		1.000.000	39.987.000
Penyaluran Zakat untuk Fisabilillah		526.520.000	491.413.500
Penyaluran Zakat untuk Ibnu Sabil		2.784.000	4.695.000
Penyaluran Zakat Fitrah		72.242.007	56.531.315
Jumlah Penyaluran Dana Zakat		7.495.601.552	7.156.943.940
Surplus (Defisit)		26.492.436	(274.109.938)
Saldo Awal		24.818.534	298.928.472
Saldo Akhir Dana Zakat	3. g.	51.310.970	24.818.534
DANA INFAK/ SEDEKAH	2. i.		
Penerimaan			
Penerimaan Infak dan Sedekah Terikat		4.151.456.240	2.399.791.290
Penerimaan Infak dan Sedekah Tidak Terikat		740.828.550	619.629.482
Hasil Penempatan Infak		-	
Jumlah Penerimaan Dana Infak dan Sedekah		4.892.284.790	3.019.420.772
Penyaluran	2. l.		
Penyaluran Infak dan Sedekah untuk Amil		148.165.711	123.684.377
Penyaluran Infak dan Sedekah Terikat		3.772.286.524	2.362.394.374
Penyaluran Infak dan Sedekah Tidak Terikat		758.917.208	386.085.611
Jumlah Penyaluran Dana Infak/ Sedekah		4.679.369.443	2.872.164.362
Surplus (Defisit)		212.915.347	147.256.410
Saldo Awal		306.455.062	159.198.652
Saldo Akhir Dana Infak/ Sedekah	3. h.	519.370.409	306.455.062

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (BAZNAS DIY)
LAPORAN AKTIVITAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<i>Laporan Perubahan Dana (Lanjutan)</i>	<i>Catatan</i>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
DANA AMIL	2. j.		
Penerimaan			
Bagian Amil Dari Dana Zakat		930.352.703	746.596.469
Bagian Amil Dari Dana Infak/ Sedekah		148.165.711	123.684.377
Penerimaan Dari Hibah		-	-
Penerimaan Dari APBN/ APBD		200.000.000	300.000.000
Penerimaan Jasa Giro		-	-
Penerimaan Lainnya		12.500.000	10.570.888,00
Jumlah Penerimaan Dana Amil		<u>1.291.018.414</u>	<u>1.180.851.734</u>
Penggunaan	2. m.		
Belanja Pegawai		255.909.599	193.800.000
Belanja Kegiatan		142.050.410	
Belanja Perjalanan Dinas		58.721.384	
Beban Publikasi		-	17.604.951
Beban Penyusutan		11.113.365	3.317.525
Belanja Umum dan Administrasi		107.308.939	292.189.339
Pengadaan Aset tetap		-	4.425.879
Belanja Yang Dibiayai Dana APBN/ APBD	3. l.	187.630.095	300.000.000
Operasional Amil di UPZ	3. m.	436.315.593	305.161.422
Biaya Jasa Pihak ketiga		27.820.000	11.000.000
Belanja Operasional Lainnya		-	468.700
Beban Bank		-	2.510.570
Jumlah Penggunaan Dana Amil		<u>1.226.869.385</u>	<u>1.130.478.386</u>
Surplus (Defisit)		64.149.029	50.373.348
Koreksi atas penempatan penerimaan dana non halal bank		-	(889.464)
Saldo Awal		92.663.539	43.179.655
Saldo Akhir Dana Amil	3. i.	<u>156.812.568</u>	<u>92.663.539</u>
TOTAL SALDO DANA		<u>727.493.947</u>	<u>423.937.135</u>

Yogyakarta, 3 Februari 2026

Disetujui,



Dra. Hj. Puji Astuti., M.Si
Ketua BAZNAS DIY

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (BAZNAS DIY)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kas dan Setara Kas dari Aktivitas Operasi :		
Pemasukan:		
Penerimaan Zakat Entitas	60.000.000	55.000.000
Penerimaan Zakat Individual	7.387.821.627	6.769.347.862
Penerimaan Zakat Fitrah	72.242.007	56.531.315
Hasil Penempatan zakat	2.030.354	1.954.825
Penerimaan Infak dan Sedekah Terikat	4.151.456.240	2.399.791.290
Penerimaan Infak dan Sedekah Tidak Terikat	740.828.550	619.629.482
Hasil Penempatan Infak	-	
Penerimaan Amil	1.078.518.414	870.280.846
Penerimaan APBD dan APBN	200.000.000	300.000.000
Penerimaan Jasa Giro	-	889.464
Penerimaan Lainnya	12.500.000	10.570.888
Penyaluran dan Beban:		
Penyaluran Dana Zakat	(6.565.248.849)	(6.410.347.471)
Alokasi Dana Amil Zakat	(930.352.703)	(746.596.469)
Penyaluran Infak	(4.531.203.732)	(2.748.479.985)
Alokasi Dana Amil Zakat	(148.165.711)	(123.684.377)
Beban Amil	(1.215.756.020)	(1.127.160.861)
Piutang Penyaluran	-	113.000
Biaya Dibayar Dimuka	2.250.000	(8.750.000)
Persediaan	1.970.000	(945.000)
Akumulasi Penyusutan		
Utang Penyaluran	5.311.305	928.321
Pembulatan		
Saldo Kas dari Aktivitas Operasi	<u>316.701.482</u>	<u>(82.705.798)</u>
Kas dan Setara Kas dari Aktivitas Investasi :		
Aset Tetap	(16.067.705)	(10.570.888)
Saldo Kas dari Aktivitas Investasi	<u>(16.067.705)</u>	<u>(10.570.888)</u>
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	300.633.777	(93.276.686)
Kas dan Setara Kas Awal Periode	<u>398.923.695</u>	<u>492.200.381</u>
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	<u>699.557.472</u>	<u>398.923.695</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Daerah Istimewa Yogyakarta menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2024 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku bagi Badan Amil Zakat yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 409 (SAK 409) tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) , dan telah memenuhi semua persyaratannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

BAZNAS menetapkan PSAK No. 409 *Akuntansi Zakat dan Infak/sedekah* dan PSAK lain yang relevan sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan BAZNAS.

Laporan keuangan BAZNAS terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan perubahan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan dan konsep biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas BAZNAS, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Merujuk pada PSAK No.207, BAZNAS melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung.

b. Mata Uang Pelaporan dan Transaksi

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional. Semua jumlah-jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dijelaskan lain.

c. Kas Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan. Transaksi kas diakui sebesar nilai nominalnya. Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Piutang

Piutang disajikan sebesar kas (netto) yang dikeluarkan atau direalisasikan sebagai bagian siklus operasi normal meskipun asset tersebut tidak diperkirakan untuk direalisasikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode laporan.

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

e. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris dicatat atas dasar nilai perolehan dan disajikan dalam neraca sebesar nilai perolehan. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan PMK No. 72 tahun 2023 sebagai berikut:

<u>Jenis</u>	<u>Masa Manfaat</u>	<u>Tarif Penyusutan</u>
Gedung	20 Tahun	5,0%
Kendaraan	4 - 8 Tahun	12,5% - 25%
Inventaris Golongan I	4 Tahun	25%
Inventaris Golongan II	8 Tahun	12,5%

Gedung

Gedung Sekretariat BAZNAS DIY yang beralamat Jl. Retno Dumilah No. 23 C Yogyakarta merupakan gedung milik PEMDA DIY yang dipinjamkan kepada BAZNAS DIY sebagai kantor sekretariat.

Kendaraan

Kendaraan yang digunakan oleh BAZNAS DIY sebagai kendaraan operasional berupa sepeda motor yang diperoleh dengan menggunakan dana APBD yang telah diajukan.

BAZNAS DIY juga mendapatkan pinjaman kendaraan operasional berupa mobil dari PEMDA DIY.

Inventaris

Inventaris kantor yang digunakan sebagai penunjang operasional BAZNAS DIY diperoleh dengan menggunakan dana APBD/APBN yang telah diterima sesuai dengan NPHD atau SK kerjasama yang telah disepakati serta dana amil yang digunakan sebagai dana operasional.

f. Kewajiban jangka pendek

Transaksi kewajiban jangka pendek diakui pada saat:

- 1) kewajiban telah jatuh tempo; atau
- 2) kewajiban jangka pendek harus segera dibayar baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

g. Saldo dana

- 1) Dana zakat adalah bagian nonamil atas penerimaan zakat,
- 2) Dana Infak adalah bagian nonamil atas penerimaan Infak,
- 3) Dana operasional amil atas dana zakat dan Infak serta dana lain yang oleh pemberi diperuntukkan bagi amil. Dana amil digunakan untuk pengelolaan amil,
- 4) Dana nonhalal Penerimaan nonhalal adalah semua penerimaan dari kegiatan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, antara lain penerimaan jasa giro atau bunga yang berasal dari bank konvensional.

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

h. Penerimaan Dana Zakat

Penerimaan zakat diakui pada saat kas atau aset lainnya diterima.

- 1) Zakat yang diterima dari muzakki diakui sebagai penambah dana zakat,
- 2) Zakat yang diterima diakui sebagai dana amil untuk bagian amil dan dana zakat untuk bagian nonamil.

i. Penerimaan Dana Infak/sedekah

Infak/sedekah yang diterima diakui sebagai dana infak/sedekah terikat atau tidak terikat sesuai dengan tujuan pemberi infak/sedekah.

Infak/sedekah yang diterima diakui sebagai dana amil untuk bagian amil dan dana infak/sedekah untuk bagian penerima infak/sedekah.

j. Penerimaan Dana Amil

Amil adalah entitas pengelola zakat yang pembentukannya dan atau pengujuannya diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang dimaksudkan untuk mengumpulkan dan menyalurkan zakat, infak/sedekah. Dana amil adalah bagian amil atas dana zakat dan infak/sedekah serta dana lain yang oleh pemberi diperuntukkan bagi amil. Dana amil digunakan untuk pengelolaan amil.

k. Penyaluran Dana Zakat

Zakat yang disalurkan kepada mustahik diakui sebagai pengurang dana zakat sebesar:

- 1) jumlah yang diserahkan, jika dalam bentuk kas;
- 2) jumlah tercatat, jika dalam bentuk aset nonkas.

Di antara yang delapan ini, yang pertama disebutkan adalah fakir dan miskin, sehingga kami berpikiran bahwa yang menjadi prioritas adalah fakir miskin. Tetapi bukan berarti mengesampingkan enam asnaf zakat lainnya. Oleh karena itu, BAZNAS DIY memprioritaskan pengalokasian dana zakat ini untuk fakir miskin, dengan proporsi sebagai berikut:

Fakir	: 2,4 %
Miskin	: 77,86 %
Ibnu Sabil	: 0,04 %
Muallaf	: 0,01 %
Fisabilillah	: 7,09 %
Amil*	: 12,53 %

**Persentase penyaluran amil di hitung dari total penyaluran periode pelaporan (bukan persentase bagian amil)*

** Persentase bagian amil dari zakat :*

Rp. 930.352.703,- (12,49 % dari total penghimpunan dana zakat Rp 7.447.821.627,-).

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

I. Penyaluran Dana Infak/sedekah

- 1) jumlah yang diserahkan, jika dalam bentuk kas;
- 2) nilai tercatat aset yang diserahkan, jika dalam bentuk aset nonkas.

Penyaluran infak/sedekah kepada amil lain merupakan penyaluran yang mengurangi dana infak/ sedekah sepanjang amil tidak akan menerima kembali aset infak/sedekah yang disalurkan tersebut.

Penyaluran infak/sedekah kepada penerima akhir dalam skema dana bergulir dicatat sebagai piutang infak/sedekah bergulir dan tidak mengurangi dana infak/sedekah.

Penyaluran Dana Infak Sedekah Tidak Terikat (ISTT) :

Peyaluran Dana Infak	: 80 %
Amil	: 20 %

**Persentase penyaluran amil di hitung dari total penyaluran periode pelaporan (bukan persentase bagian amil)*

*** Persentase bagian amil : Rp 148.165.711,- (20 % dari total penghimpunan infak Rp. 740.828.550,-*

Penyaluan Dana Infak Sedekah Terikat (IST) dan DSKL :

Penyaluran Dana Infak Sedekah Terikat Rp. 3.130.508.476,-

Penyaluran Dana DSKL*** Rp. 641.778.048,-

**** DSKL : Dana Sosial Keagamaan Lainnya (Hibah, nazar, pusaka yang tidak memiliki ahli waris, Fidyah, kurban, kafarat, denda atau sitaan pengadilan agama, dsb)*

Penyaluran dana zakat, infak/sedekah dan DSKL diprioritaskan digunakan untuk membiayai beberapa program kegiatan yang bergerak dalam bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, kemanusiaan dan dakwah/advokasi dengan penjelasan sebagai berikut :

a) Bidang Ekonomi

Program BAZNAS DIY yang berorientasi pada pemberdayaan, salah satunya pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan ekonomi produktif. Sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat secara bersama-sama. Program dikemas secara aktif dan rutin. Bentuknya berupa pelatihan keterampilan usaha/profesi, bantuan modal/akses pekerjaan, pendampingan hingga pengembangan karir. Contoh nyata yang sudah berjalan adalah bantuan modal usaha, pelatihan usaha, pengembangan usaha kelompok, hewan ternak, dan lain sebagainya.

b) Bidang Pendidikan

Penyaluran di bidang pendidikan (DIY Cerdas) merupakan penyaluran yang bersifat produktif. Penyaluran di bidang pendidikan ini bertujuan untuk membantu mustahik dalam meningkatkan jenjang pendidikan mereka sampai pada tingkat tertentu sehingga memiliki kapasitas lebih dalam membangun ekonominya. Bentuk penyaluran di bidang pendidikan ini meliputi beasiswa pendidikan, bantuan biaya pendidikan, bantuan riset dan pembinaan kepribadian/karakter.

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

c) Bidang Kesehatan

Penyaluran di bidang kesehatan (DIY Sehat) bertujuan untuk membantu masyarakat dalam pengobatan dan juga rehabilitasi. Bentuk bantuannya meliputi bantuan biaya pengobatan, bantuan kursi roda, bantuan alat berjalan, bantuan alat pendengaran, dan bantuan kesehatan lain sesuai observasi.

d) Bidang Kemanusiaan

Penyaluran di bidang sosial kemanusiaan (DIY Peduli) merupakan penyaluran yang bersifat karitatif dan sesaat atau sementara waktu yang bertujuan untuk mencukupi kebutuhan dasar minimum dari mustahik prioritas dan masyarakat korban bencana alam atau konflik sosial. Bentuk penyaluran berupa bantuan kebutuhan pangan minimum, bantuan kebutuhan pakaian minimum, bantuan kebutuhan perumahan minimum, bantuan untuk transportasi orang terlantar dan bantuan lain yang bersifat emergency/ darurat.

e) Bidang Advokasi/Dakwah

Penyaluran di bidang dakwah (DIY Taqwa) merupakan penyaluran yang bersifat produktif. Penyaluran di bidang dakwah ini bertujuan untuk menguatkan akidah kaum muslim dari bahaya paham-paham yang merusak akidah (sekularisme, liberalism, dan pluralism agama) dan bahaya pemurtadan, serta menguatkan akidah kelompok muallaf. Bentuk penyaluran berupa program pendidikan dan keterampilan bagi da'i dan calon da'i, bantuan pengembangan dakwah di masjid, majelis ta'lim sekolah, dan pondok pesantren, bantuan pengembangan dakwah di daerah terpencil atau rawan perusakan akidah, bantuan pembangunan masjid/ mushola di daerah miskin, terpencil, dan rawan perusakan akidah, dan pembekalan penguatan akidah islam bagi para muallaf.

m. Penggunaan Dana Amil

Dana yang diperuntukan untuk amil dari bagian amil atas zakat dan infak serta dana lain. berikut menunjukkan jumlah penggunaan dana amil (operasional) selama periode berjalan.

Persentase bagian amil BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan RKAT yang sudah disahkan oleh BAZNAS RI yaitu sebagai berikut :

Zakat	: 12,5 %
Infak	: 20 %
Infak Terikat dan DSKL	: 20 %
CSR	: 0 %

Realisasi hak amil dari penghimpunan :

Zakat	: Rp. 930.352.703,- dengan persentase 12,49 %
Infak	: Rp 148.165.711,- dengan persentase 20 %

Operasional Amil pada unit pengumpulan zakat adalah bagian amil untuk UPZ BAZNAS DIY yang membantu melakukan penyaluran dana zakat dan infak.

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Jumlah transaksi atau saldo akun dalam bagian ini diungkapkan sebesar Rupiah penuh, kecuali dijelaskan lain.

a. Kas dan Setara Kas

	2025	2024
Kas di tangan	17.136.758	76.467.576
Kas di bank (mata uang Rupiah):		
<u>Giro</u>		
BPD Daerah Istimewa Yogyakarta #006111000800	2.910.761	2.261.318
PT Bank Rakyat Indonesia #153101000022309	14.815.036	1.223.314
PT Bank Rakyat Indonesia #153101000029301	524.238	1.132.112
Bank Syariah Indonesia #3091220155	1.000.000	1.000.000
PT Bank CIMB Niaga Syariah #860004623500	69.882.930	113.006.410
BPD Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah #801111000107	54.265.687	69.339.418
Bank Syariah Indonesia #3091220198	66.698.192	5.170.431
Bank Syariah Indonesia #3407799736	36.831.015	54.234.233
Bank Syariah Indonesia #3407799770	4.177.858	12.820.959
Bank Central Asia Syariah #462333444	69.435.927	41.250.752
Sub jumlah	320.541.643	301.438.947
<u>Tabungan</u>		
Bank Syariah Indonesia #7098138368	361.643.625	20.784.298
Bank BPD DIY Syaariah - Duta Zakat #801211018603	235.446	232.874
Sub jumlah	361.879.071	21.017.172
Jumlah kas di bank	682.420.714	322.456.119
Jumlah kas dan setara kas	699.557.472	398.923.695

b. Piutang

Piutang tersebut merupakan piutang penyaluran untuk program Posko Mudik dari BAZNAS RI

	2025	2024
Piutang Penyaluran	7.500.000	-
Jumlah	7.500.000	-

c. Uang Muka

Uang muka tersebut merupakan DP Audit Laporan Keuangan 2025 (masuk anggaran 2025)

	2025	2024
Uang Muka Audit	6.500.000	8.750.000
Jumlah	6.500.000	8.750.000

d. Persediaan

Sisa perlengkapan kegiatan khitan massal (sarung dan peci)

	2025	2024
Persediaan Peci 5 pcs dan Sarung 14 pcs	-	1.970.000
Jumlah	-	1.970.000

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan

e. Aset tetap	2025			
	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>PelepasAP</u>	<u>Saldo akhir</u>
Perolehan				
Inventaris	187.928.269	16.067.705		203.995.974
Kendaraan	18.860.000	-		18.860.000
	<u>206.788.269</u>	<u>16.067.705</u>	<u>-</u>	<u>222.855.974</u>
Akumulasi penyusutan				
Inventaris	(154.990.708)	(11.113.365)		(166.104.073)
Kendaraan	(18.860.000)	-		(18.860.000)
	<u>(173.850.708)</u>	<u>(11.113.365)</u>	<u>-</u>	<u>(184.964.073)</u>
Nilai buku	<u>32.937.561</u>			<u>37.891.901</u>
Aset tetap	2024			
Perolehan	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>PelepasAP</u>	<u>Saldo akhir</u>
Inventaris	203.995.974	10.570.888		187.928.269
Kendaraan	18.860.000			18.860.000
	<u>222.855.974</u>	<u>10.570.888</u>	<u>-</u>	<u>206.788.269</u>
Akumulasi penyusutan				
Inventaris	(166.104.073)	(9.875.728)	(6.558.203)	(154.990.708)
Kendaraan	(18.860.000)			(18.860.000)
	<u>(184.964.073)</u>	<u>(9.875.728)</u>	<u>(6.558.203)</u>	<u>(173.850.708)</u>
Nilai buku	<u>37.891.901</u>			<u>32.937.561</u>
f. Utang Penyaluran	2025	2024		
Utang penyaluran berupa dana titipan kebencanaan, kekurangan pembayaran logistik lansia Bulan Desember dan dana titipan berupa dana pendapatan jasa giro dari rekening bank konvensional.				
Donasi Bencana dan kekurangan pembayaran logistik lansia	21.861.800	18.644.121		
Titipan Penyalauran Jasa Giro	2.093.626	-		
Jumlah	<u>23.955.426</u>	<u>18.644.121</u>		
g. Dana Zakat	2025	2024		
Saldo awal	24.818.534	298.928.472		
Penambahan Dana Zakat	7.522.093.988	6.882.834.002		
Penggunaan Dana Zakat	(7.495.601.552)	(7.156.943.940)		
Saldo Akhir	<u>51.310.970</u>	<u>24.818.534</u>		
h. Dana Infak/Sedekah	2025	2024		
Saldo Awal	306.455.062	159.198.652		
Penambahan Dana Infak/Sedekah	4.892.284.790	3.019.420.772		
Penggunaan Dana Infak/Sedekah	(4.679.369.443)	(2.872.164.362)		
Saldo Akhir	<u>519.370.409</u>	<u>306.455.062</u>		

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan

i. Dana amil

	2025	2024
Saldo Awal	92.663.539	43.179.655
Penambahan Dana Amil	1.291.018.414	1.180.851.734
Koreksi atas penempatan penerimaan dana non halal bank	-	(889.464)
Penggunaan Dana Amil	(1.226.869.385)	(1.130.478.386)
Saldo Akhir	<u>156.812.568</u>	<u>92.663.539</u>

j. Penerimaan dana APBN/APBD

	2025	2024
<u>Dana dari APBD 2025</u>	200.000.000	
Berdasarkan Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) antara Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dengan BAZNAS DIY No 400.8.2.9/365/BR.8; P-114/PIMN/BAZNAS-DIY/III/2024 tentang 'Pemberian Hibah Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta kepada BAZNAS DIY Tahun Anggaran 2025' tanggal 3 Februari 2025.		
<u>Dana dari APBD 2024</u>		300.000.000
Berdasarkan Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) antara Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dengan BAZNAS DIY No 400.8.2.9/407; B-144/SP/BAZNAS-DIY/3/2024 tentang 'Pemberian Hibah Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta kepada BAZNAS DIY' tanggal 22 Februari 2024.		
Jumlah	<u>200.000.000</u>	<u>300.000.000</u>

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan

k. Beban Umum dan Administrasi

	2025	2024
Beban Administrasi		2.581.966
Beban Kegiatan	142.050.410	157.169.160
Beban Operasional Kantor	166.030.323	132.438.213
Jumlah	<u>308.080.733</u>	<u>292.189.339</u>

l. Beban yang dibiayai dana APBN/APBD

	2025	2024
<u>Penggunaan dana APBD</u>		
Hak Keuangan Pimpinan		260.000.000
Belanja Pegawai	180.000.000	
Publikasi dan Logistik Branding		12.791.117
Pemeliharaan Gedung		26.408.883
Kegiatan	5.000.000	
Administrasi	2.630.095	
Pengadaan Aset	-	800.000
Jumlah	<u>187.630.095</u>	<u>300.000.000</u>
Penggunaan dana APBD yang dicatat sebagai aset tetap	12.369.905	-
Jumlah yang menjadi beban	<u>200.000.000</u>	<u>300.000.000</u>

m. Operasional Amil di UPZ

	2025	2024
Bagian Amil di UPZ UGM	112.758.308	83.892.694
Bagian Amil di UPZ UNY	141.131.158	43.357.706
Bagian Amil di UPZ UIN	44.221.219	36.751.508
Bagian Amil di UPZ Polda DIY	7.612.500	7.612.500
Bagian Amil di UPZ Dikpora	61.710.671	67.745.050
Bagian Amil di UPZ RZIS Nur Hidayah	16.826.546	14.704.976
Bagian Amil di UPZ UII	45.874.920	43.869.487
Bagian Amil di UPZ Pionir LHI	2.975.000	3.027.500
Bagian Amil di UPZ UP45	1.195.250	4.200.000
Bagian Amil di UPZ UP45	2.010.024	
Jumlah	<u>436.315.593</u>	<u>305.161.422</u>

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Informasi Umum BAZNAS

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Daerah Istimewa Yogyakarta yang ada pada saat ini adalah berawal dari Badan Amil Zakat Infak dan Sadaqah (BAZIS) di lingkungan Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi DIY.

Badan Amil Zakat Infaq dan Sadaqah (BAZIS) yang ada pada saat itu didirikan berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama No. 25/KPTS/1989 Tanggal 1 Mei 1989. Tujuan dibentuknya BAZIS adalah untuk menampung dan mengelola zakat yang ada di lingkungan Kantor Wilayah Departemen Agama. Pada perkembangan selanjutnya dengan keluarnya Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama Republik Indonesia No.29 tahun 1991 tentang Pembinaan Bazis, operasional Bazis diperluas ke lingkungan pemerintah daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengukuhan BAZIS DIY berdasarkan Keputusan Gubernur No.9/KPTS/1992 tanggal 15 Juni 1992.

Pada Tahun 1996 keberadaan BAZIS DIY ini semakin sempurna dengan diterbitkannya SK Gubernur DIY No. 9/KPTS/1996 tanggal 12 Januari 1996 dengan mengukuhkan kepengurusan BAZIS DIY. Berdasarkan SK tersebut, kepengurusan BAZIS DIY resmi dilantik tanggal 9 Februari 1996 di Pagelaran Kraton Yogyakarta.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No.38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, Nama BAZIS berubah menjadi BAZDA DIY (Badan Amil Zakat Daerah DIY).

Dalam rangka melaksanakan ketentuan pasal 15 Undang-undang No 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, jo. pasal 23 Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-undang No 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan zakat, maka ditetapkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No 118 Tahun 2014 tentang Pembentukan Badan Amil Zakat Nasional Provinsi tanggal 14 Juli 2014 sehingga BAZDA DIY resmi berubah menjadi BAZNAS DIY.

BAZNAS D.I. Yogyakarta saat ini berkedudukan di Jalan Retno Dumilah No. 23 C Pilahan, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta dan mempunyai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 03.041.476.7-541.000.

Visi dan Misi

Visi dari BAZNAS adalah terwujudnya BAZNAS DIY sebagai lembaga utama menyejahterakan umat yang profesional dan terpercaya.

Misi;

1. Menguatkan kepercayaan terhadap BAZNAS DIY sebagai lembaga pemerintah non-struktural yang berwenang dalam pengelolaan zakat;
2. Memaksimalkan literasi zakat DIY dan peningkatan pengumpulan ZIS- DSKL secara masif dan terukur;
3. Memaksimalkan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS-DSKL untuk mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan umat, dan mengurangi kesenjangan sosial;
4. Memperkuat kompetensi, profesionalisme, integritas, dan kesejahteraan amil zakat BAZNAS DIY secara berkelanjutan;
5. Modernisasi dan digitalisasi pengelolaan zakat DIY dengan sistem manajemen berbasis data yang kokoh dan terukur;
6. Memperkuat sistem perencanaan, pengendalian, pelaporan, pertanggung- jawaban, dan koordinasi pengelolaan zakat tingkat DIY;

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA - lanjutan

a. Informasi Umum BAZNAS - lanjutan

7. Membangun kemitraan antara muzakki dan mustahik dengan semangat tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan;
8. Meningkatkan sinergi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan pembangunan zakat daerah dan mendukung pembangunan nasional;
9. Berperan aktif dan menjadi referensi bagi organisasi pengelola zakat tingkat nasional.

Azas Pengelolaan

Azas Pengelolaan Zakat BAZNAS DIY Mengacu pada Undang Undang Nomor 23 Tahun 2011, yaitu: a. Syariat Islam; b. Amanah; c. Kemanfaatan; d. Keadilan; e. Kepastian Hukum; f. Terintegrasi; dan g. Akuntabilitas.

Susunan Organisasi BAZNAS

Berdasarkan SK Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No.82/KEP/2021 tentang Pengangkatan Pimpinan BAZNAS DIY Periode 2021–2026, sesuai amanah Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 dan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014, susunan pengurus sebagai berikut :

Pembina : Gubernur DIY
Penasehat : Kepala Kanwil Kemenag DIY

Pimpinan

Ketua : Dra. Hj. Puji Astuti, M.Si
Waka I Bidang Pengumpulan : Dr. H.Munjahid,M.Ag.
Waka II Bidang Pendistribusian dan : H. Jazilus Sakhok, MA, Ph.D.
Waka III Bidang Perencanaan, Keuangan dan : H. Nursya'bani Purnama, SE. M.Si.
Pelaporan
Waka IV Adminitrasi, SDM dan Umum : H. Ahmad Luthfi, SS, MA

Pelaksana

Sekretaris - Koordinator Pelaksana : Rachmat Kozara, S.Pd
Bidang Penghimpunan : 1. Dedi Hermawan
2. Gian Novianndari, S.I.Kom
Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan : 1. Ibran Rakasiwi, S.Kom
2. Abid Fadllurrahman, S.H.
Bidang Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan : 1. Riyantiningsih, SE
2. Eka Fitriani Nikmatul Ulfa, S.Akun
Bidang Administrasi, SDM dan Umum : 1. Farid Al Hakim, A.Md
2. Alfi Zamzam
Satuan Audit Internal : Elvan Listiawan,SE,M.Ak

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA - lanjutan

a. Informasi Umum BAZNAS - lanjutan

Program Kerja

Program kerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Daerah Istimewa Yogyakarta secara umum dilaksanakan untuk merealisasikan visi dan misi adalah sebagai berikut:

- 1 Program Manajemen Pengelolaan Administrasi,
- 2 Program Bimbingan Muzaki dan Mustahik,
- 3 Program Manajemen Fundraising Zakat
- 4 Program Pendayagunaan Zakat menuju DIY Sejahtera, Sehat, Peduli, Cerdas dan Bertaqwa.

Kegiatan pendistribusian dan pendayagunaan yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Daerah Istimewa Yogyakarta terbagi menjadi 5 program sebagai berikut:

- 1 Penyaluran di bidang sosial kemanusiaan (DIY Peduli) merupakan penyaluran yang bersifat karitatif dan sesaat atau sementara waktu yang bertujuan untuk mencukupi kebutuhan dasar minimum mustahik prioritas dan masyarakat korban bencana alam atau konflik sosial. Bentuk Penyaluran adalah sebagai berikut :
 - a) Bantuan kebutuhan pangan minimum;
 - b) Bantuan kebutuhan pakaian minimum;
 - c) Bantuan kebutuhan perumahan minimum;
 - d) Bantuan untuk transportasi pulang orang terlantar;
 - e) Bantuan untuk mahar pernikahan; dan
 - f) Bantuan lain-lain yang bersifat *emergency* / darurat.
- 2 Penyaluran di bidang ekonomi (DIY Sejahtera) merupakan penyaluran yang bersifat produktif. Penyaluran di bidang ekonomi ini bertujuan untuk membantu mustahik dalam meningkatkan kemampuan ekonominya. Bentuk penyaluran meliputi :
 - a) Pelatihan keterampilan usaha atau profesi;
 - b) Bantuan modal/ dana untuk usaha atau akses pekerjaan; dan
 - c) Pendampingan pengelolaan usaha atau pengembangan karir.
- 3 Penyaluran di bidang pendidikan (DIY Cerdas) merupakan penyaluran yang bersifat produktif. Penyaluran di bidang pendidikan ini bertujuan untuk membantu mustahik dalam meningkatkan jenjang pendidikan mereka sampai pada tingkat tertentu sehingga memiliki kaasitas lebih dalam membangun ekonominya. Bentuk penyaluran di bidang pendidikan ini meliputi :
 - a) Beasiswa pendidikan;
 - b) Bantuan biaya pendidikan; dan
 - c) Pembinaan kepribadian/karakter.
- 4 Penyaluran di bidang dakwah (DIY Takwa) merupakan penyaluran yang bersifat produktif . Penyaluran di bidang dakwah ini bertujuan untuk menguatkan akidah kaum muslimin dari bahaya paham-paham yang merusak akidah (sekularisme, liberalisme, dan pluralisme agama) dan bahaya pemutadan, serta menguatkan akidah kelompok muallaf. Bentuk penyaluran di bidang dakwah ini meliputi :
 - a) Program pendidikan dan keterampilan bagi da'i dan calon da'i;
 - b) Bantuan pengembangan dakwah di masjid, majelis taklim sekolah, pondok pesantren dan lembaga keagamaan lainnya;
 - c) Bantuan pengembangan dakwah di daerah terpencil atau rawan pemutadan akidah;
 - d) Bantuan pembangunan fisik masjid/mushalla di daerah miskin, terpencil, dan rawan perusakan akidah; dan
 - e) Pembekalan penguatan akidah Islam bagi para muallaf.

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA - lanjutan

Informasi Umum BAZNAS - lanjutan

5 Penyaluran di bidang kesehatan (DIY Sehat) merupakan pendistribusian yang bersifat karitatif (pencegahan) dan penanganan yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam aspek pengobatan dan juga rehabilitasi kesehatan, bentuk penerapan bantuannya berupa :

- a) Bantuan biaya pengobatan;
- b) Bantuan kursi roda;
- c) Bantuan alat berjalan;
- d) Bantuan alat pendengaran; dan
- e) Bantuan kesehatan lain sesuai observasi.

b. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Lembaga bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Pengurus pada tanggal 3 Februari 2026.

c. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada peristiwa setelah tanggal neraca yang mempunyai pengaruh material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan, kecuali semua hal yang material yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan tersebut di atas.



BAZNAS

Badan Amil Zakat Nasional
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

